BAB I

Pendahuluan

A. Kontek Penelitian

Peran pendidikan sebagai pilar utama dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas semakin penting di era globalisasi dan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. TIK tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, melainkan telah menjadi instrumen strategis dalam pengelolaan sistem pendidikan yang efektif dan efisien.

Salah satu wujud pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan adalah melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP). SIMP hadir sebagai solusi untuk mengintegrasikan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik, administratif, hingga kebijakan pendidikan secara digital. Dengan adanya SIMP, institusi pendidikan dapat menjalankan fungsi manajerial secara lebih terstruktur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Dalam konteks pengelolaan kurikulum, SIMP memiliki kontribusi besar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. SIMP memungkinkan sekolah untuk mengatur jadwal pelajaran, mendistribusikan tugas guru, memantau ketercapaian kompetensi siswa, serta menyusun laporan pembelajaran secara sistematis. Hal ini menjadi penting untuk mendukung terciptanya mutu pembelajaran yang merata dan terukur.

SMK Darul Ma’arif Majalengka merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang telah mulai menerapkan SIMP dalam pengelolaan kurikulumnya. Upaya ini dilakukan

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

sebagai bagian dari strategi sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pendidikan. Penggunaan SIMP di sekolah ini meliputi penyusunan program pembelajaran, pengelolaan penilaian hasil belajar, hingga pelaporan akademik yang berbasis digital.

Meski demikian, dalam proses implementasinya, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik, serta adaptasi terhadap sistem yang baru. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang komprehensif untuk mengevaluasi bagaimana SIMP diimplementasikan dalam bidang kurikulum dan sejauh mana sistem tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Darul Ma'arif Majalengka.

B. Fokus Penelitian

Beedasarkan kontek penelitian maka focus penelitian yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di SMK Darul Ma'arif Majalengka?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di SMK Darul Ma'arif Majalengka?
3. Bagaimana dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Darul Ma'arif Majalengka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian maka tujuan penelitian sebagai berikut:

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

1. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di SMK Darul Ma'arif Majalengka.
2. Untuk mendiskripsikan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di SMK Darul Ma'arif Majalengka.
3. Untuk mendiskripsikan dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Darul Ma'arif Majalengka?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis, maupun kebijakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kajian ilmiah mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di dalamnya, akan dibahas lebih lanjut tentang bagaimana SIMP berperan dalam mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan, seperti kurikulum, administrasi, evaluasi, dan pengelolaan sumber daya, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan dan memberikan wawasan baru mengenai bagaimana SIMP dapat diterapkan secara efektif di institusi pendidikan yang memiliki karakteristik khusus, seperti SMK yang menekankan pada keterampilan praktis dan kesiapan industri.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan berbasis teknologi, dengan lebih menekankan pada peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kurikulum dan pembelajaran di tingkat sekolah menengah kejuruan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses digitalisasi pendidikan di tingkat sekolah menengah, serta bagaimana hal ini dapat mempengaruhi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan gambaran yang jelas bagi manajemen sekolah, terutama di SMK Darul Ma'arif Majalengka, mengenai proses implementasi SIMP dan bagaimana sistem ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya akan menggambarkan tahapan implementasi SIMP secara teoritis, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis terkait dengan tantangan, hambatan, serta solusi yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem ini. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan analisis yang mendalam mengenai dampak yang ditimbulkan oleh penerapan SIMP terhadap manajemen kurikulum, pengelolaan pembelajaran, dan efisiensi administrasi di SMK.

Bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam implementasi SIMP, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penerapan SIMP di institusi mereka masing-masing. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu para praktisi pendidikan, khususnya

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

yang berada di lingkungan SMK, dalam memahami manfaat teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan dan memperbaiki sistem manajerial pendidikan mereka.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pembuat kebijakan di bidang pendidikan, terutama dalam merumuskan kebijakan yang lebih mendalam terkait dengan penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang mendorong integrasi teknologi dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan, khususnya di sektor pendidikan kejuruan yang memerlukan adaptasi yang cepat terhadap perkembangan industri dan teknologi.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif bagi kementerian pendidikan atau badan terkait dalam menyusun kebijakan nasional mengenai transformasi digital pendidikan. Implementasi SIMP di SMK dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam merancang sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang dapat mempercepat digitalisasi pendidikan dan mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran oleh peneliti, terdapat beberapa literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan karya penelitian ini, yang mempunyai makna dan persamaan ditinjau

dari karya penelitian yang diberikan. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Amalia Rahmawati (2022).

   Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam menunjang efektivitas layanan administrasi pendidikan di SMK Negeri 1 Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi di SMK Negeri 1 Bandung mampu meningkatkan efisiensi dalam layanan akademik, mempercepat pengolahan data nilai, absensi, serta memudahkan monitoring kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran.

2. Budi Santosa (2020)

   Penelitian ini membahas efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK PGRI Cibinong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi partisipatif. Data dianalisis dengan tahapan reduksi, display, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMP berkontribusi dalam mempermudah guru dan tenaga kependidikan dalam mengakses data pembelajaran,

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

melakukan evaluasi kurikulum, dan mengoptimalkan sistem penilaian berbasis teknologi.

3. Dewi Lestari (2021)

   Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan sistem informasi akademik berbasis digital dalam pengelolaan kurikulum di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem digital dalam pengelolaan kurikulum dapat meningkatkan ketepatan administrasi, penyusunan jadwal pembelajaran, serta memudahkan supervisi akademik secara real-time.

4. Fajar Pratama (2019)

   Penelitian ini menganalisis tentang penerapan sistem manajemen informasi sekolah untuk meningkatkan mutu administrasi pendidikan di SMK Darul Hikmah Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen informasi sekolah berperan penting dalam mempercepat layanan administrasi kurikulum, pengolahan nilai siswa, dan pelaporan data kepada Dinas Pendidikan.

5. Lina Marlina (2023)

   Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Sistem Informasi

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Akademik berbasis web dalam mendukung manajemen kurikulum di SMK Global Teknologi Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi partisipatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data dan member check. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akademik berbasis web mampu meningkatkan keterpaduan data kurikulum, efektivitas penjadwalan, serta mempercepat proses evaluasi pembelajaran.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orientasi Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Amalia Rahmawati (2022)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Menunjang Efektivitas Layanan Administrasi	Fokus pada implementasi sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efektivitas layanan	Fokus pada manajemen akademik di SMK Negeri 1 Bandung, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi SIMP untuk	Penelitian ini menawarkan wawasan tentang penerapan SIM dalam konteks akademik dan layanan administrasi

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

		Pendidikan di SMK Negeri 1 Bandung	administrasi pendidikan.	kurikulum di SMK Darul Ma'arif Majalengka.	pendidikan di SMK, yang berbeda dengan fokus pada kurikulum dalam penelitian ini.
2	Budi Santoso (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK Yogyakarta	Menganalisis pengaruh SIMP terhadap kualitas pembelajaran di SMK.	Penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh SIMP terhadap kualitas pembelajaran secara umum, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada	Penelitian ini memberikan orisinalitas dengan mengkaji pengaruh langsung SIMP terhadap kualitas pembelajaran di SMK yang relevan dengan penelitian ini

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

				implementasi SIMP dalam konteks kurikulum.	namun dalam konteks yang lebih luas.
3	Nur Aini (2021)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada SMK di Jakarta	Fokus pada implementasi SIMP di beberapa SMK di Jakarta.	Penelitian ini berbicara tentang implementasi SIMP di banyak sekolah, sementara penelitian ini lebih spesifik mengkaji di SMK Darul Ma'arif Majalengka.	Penelitian ini memberikan orisinalitas pada penerapan SIMP di berbagai SMK di Jakarta, yang memberikan perspektif berbeda tentang tantangan dan peluang implementasi

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

					sistem yang serupa.
4	Rudi Hartono (2020)	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di SMK	Menganalisis evaluasi SIMP dalam konteks peningkatan kualitas layanan pendidikan di SMK.	Penelitian ini berfokus pada evaluasi sistem informasi manajemen secara umum, sementara penelitian ini lebih berfokus pada implementasi SIMP dalam bidang kurikulum	Penelitian ini menambah pemahaman tentang evaluasi SIMP dalam konteks kualitas layanan yang memberikan perbedaan dengan penelitian ini yang lebih mendalam pada aspek kurikulum.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

				untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	
5	Hilda Sari (2020)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Mendukung Pengelolaan Pendidikan di SMK	Mengkaji penerapan SIMP dalam mendukung pengelolaan pendidikan di SMK.	Penelitian ini fokus pada penerapan SIMP dalam pengelolaan pendidikan di SMK secara umum, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peningkatan kualitas	Penelitian ini menawarkan wawasan tentang penerapan SIMP dalam manajemen pendidikan yang lebih luas, sementara penelitian ini lebih fokus pada dimensi

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

				pembelajaran dengan pendekatan kurikulum.	kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Pembaharuan penelitian

Penelitian ini memiliki pembaharuan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, baik dari segi fokus, konteks institusi, maupun pendekatan yang digunakan. Beberapa pembaharuan yang dimaksud antara lain:

1. Fokus Penelitian yang Lebih Spesifik: Penelitian ini secara khusus menyoroti implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dalam bidang kurikulum. Penelitian sebelumnya masih membahas SIMP secara umum atau pada aspek yang berbeda, seperti manajemen data siswa atau keuangan.
2. Objek Penelitian yang Berbeda: Objek penelitian ini adalah SMK Darul Ma'arif Majalengka, yang belum banyak dikaji dalam konteks implementasi SIMP. Kondisi khas sekolah, seperti jumlah siswa, program keahlian, dan penggunaan teknologi pendidikan memberikan kontribusi yang unik terhadap hasil penelitian.
3. Tujuan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Penelitian ini menekankan pada bagaimana SIMP berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

menjadikan penelitian ini relevan dengan kebutuhan aktual dunia pendidikan yang tengah mengarah pada pemanfaatan teknologi untuk perbaikan mutu proses belajar mengajar.

4. Pendekatan Kualitatif dengan Teknik Triangulasi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pemanfaatan SIMP di lingkungan pendidikan kejuruan, khususnya pada aspek pengelolaan kurikulum yang strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Bagian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi istilah ini diperlukan agar pembaca dapat memahami konsep-konsep yang dibahas secara konsisten dan jelas. Berikut adalah beberapa istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP)

   Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) adalah sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data pendidikan secara terpusat dan terintegrasi. SIMP mencakup berbagai fungsi penting dalam manajemen sekolah, seperti pengelolaan administrasi akademik, penilaian hasil belajar siswa, pengelolaan sumber daya manusia (guru dan staf), hingga manajemen kurikulum. Sistem ini memungkinkan akses yang cepat dan akurat terhadap data yang berkaitan dengan siswa, guru, keuangan, serta kegiatan operasional sekolah lainnya. Tujuannya

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

adalah untuk memudahkan pihak manajemen sekolah dalam pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan transparansi dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks SMK, SIMP juga berfungsi untuk mengelola data terkait pelatihan kejuruan, kolaborasi dengan dunia industri, serta penempatan kerja siswa. Oleh karena itu, SIMP tidak hanya mendukung fungsi administrasi sekolah, tetapi juga berperan dalam mendukung kualitas pembelajaran yang lebih baik melalui pemantauan yang lebih efektif terhadap proses pendidikan.

2. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merujuk pada tingkat efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Indikator kualitas ini meliputi pencapaian hasil belajar siswa, keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dan kualitas interaksi antara guru dan siswa.

Kualitas pembelajaran juga mencakup penggunaan metode pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta kemampuan guru untuk menyesuaikan materi ajar dengan kompetensi yang diharapkan.

Dalam konteks penelitian ini, kualitas pembelajaran juga melibatkan beberapa elemen penting, seperti:

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

a. Evaluasi Hasil Belajar Siswa: Sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yang diukur melalui tes, tugas, proyek, dan bentuk penilaian lainnya.

b. Keterlibatan Siswa: Partisipasi aktif siswa dalam kelas, baik dalam diskusi, tugas kelompok, maupun kegiatan pembelajaran berbasis praktik yang umum diterapkan di SMK.

c. Interaksi Guru dan Siswa: Kualitas hubungan dan komunikasi antara guru dan siswa, di mana peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam membimbing siswa agar dapat memahami materi dan mengembangkan keterampilan sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing.

d. Kualitas pembelajaran juga terkait dengan bagaimana sekolah memanfaatkan teknologi, termasuk SIMP, untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan akademik siswa, menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, serta mendukung guru dalam merancang metode pengajaran yang efektif.

3. SekolahMenengahKejuruan(SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah yang secara khusus berfokus pada pendidikan vokasi atau kejuruan. SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja, dengan program pendidikan yang lebih praktis dan aplikatif dibandingkan sekolah menengah umum. Di SMK, siswa tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga dilatih untuk menguasai kompetensi keahlian tertentu, seperti teknik mesin, teknologi informasi, akuntansi, dan berbagai bidang lainnya sesuai dengan programkeahlianyangditawarkan.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, SMK memiliki karakteristik unik, antara lain:

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

a. Fokus pada Praktik Kerja: Kurikulum SMK didominasi oleh pembelajaran berbasis praktik, di mana siswa dilatih untuk menguasai keterampilan spesifik sesuai dengan program kejuruan yang dipilih. Selain itu, siswa juga biasanya melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di industri terkait untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata.
b. Kolaborasi dengan Dunia Industri: SMK sering bekerja sama dengan berbagai perusahaan atau institusi industri untuk memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Hal ini menciptakan peluang bagi siswa untuk langsung terserap di dunia kerja setelah lulus.
c. Pengelolaan Kurikulum yang Spesifik: Kurikulum SMK bersifat dualistik, yaitu menggabungkan materi teori dengan praktik langsung di laboratorium, bengkel, atau tempat kerja simulasi di sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan kurikulum di SMK lebih kompleks dibandingkan sekolah umum.

Dengan latar belakang ini, penerapan SIMP di SMK menjadi sangat penting untuk mempermudah pengelolaan administrasi dan evaluasi akademik yang lebih efektif, termasuk dalam hal memantau kegiatan praktik siswa, kolaborasi dengan industri, dan penempatan kerja setelah kelulusan.

Secara keseluruhan, penerapan SIMP di SMK Darul Maarif telah membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat proses administrasi dan evaluasi lebih efisien, meningkatkan transparansi, dan memungkinkan manajemen sekolah untuk lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan guru. Meskipun masih ada tantangan yang harus dihadapi, manfaat yang diperoleh dari penerapan SIMP sangat signifikan dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM